

**Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Biografi Merry Riana
*Mimpi Sejuta Dolar dan Kelayakannya***

Oleh

Nety Syafithri

Edi Suyanto

Farida Ariyani

E-mail: nety.syafitri@yahoo.co.id

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Abstract

This study aims to (1) describe the character educational values of figures based on the biography of Merry Riana in the Million Dollar Dream novel Endah Alberthiene work, and (2) describe feasibility of biography Merry Riana's book as a teaching materials for student in SMA, especially learning the Indonesian language and literature. This study uses qualitative descriptive through the stages of collection and classification of data reports. The results showed (1) characterization of the characters in the novel Dream of a Million Dollars obtained that Merry Riana as the main character has ten characters, i.e. (a) religious, (b) discipline, (c) hard work, (d) a creative, (e) independently, (f) curiosity, (g) nationalism, (h) Communicative/Friendly, (i) likes to read, and (j) responsibility. (2) The relevance of the analysis of biographical Merry Riana in the story text biographies learning for high school students of class XI.

Keywords: biographical, feasibility, teaching materials, character education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter tokoh berdasarkan biografi Merry Riana dalam buku *Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthiene Endah, dan (2) mendeskripsikan kelayakan kajian biografi Merry Riana sebagai bahan ajar di SMA khususnya pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui tahap pengumpulan dan klasifikasi data laporan. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) karakterisasi tokoh dalam buku *Mimpi Sejuta Dolar* didapat bahwa Merry Riana sebagai tokoh utama memiliki sepuluh karakter yaitu (a) religius, (b) disiplin, (c) kerjakeras, (d) kreatif, (e) mandiri, (f) rasa ingintahu, (g) cintatanah air, (h) komunikatif (i) gemar membaca, dan (j) tanggungjawab. (2) Kelayakan kajian biografi Merry Riana sebagai bahan ajar dapat diterapkan dalam pembelajaran teks cerita ulang biografi untuk peserta didik di tingkat SMA kelas XI.

Kata kunci: biografi, kelayakan, bahan ajar, pendidikan karakter.

1. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di tingkat SMA, karya sastra dapat dijadikan media untuk menggambarkan pendidikan karakter yang dapat dipilih guru sesuai dengan tingkat kematangan usia anak. Hal ini karena karya sastra dan tata nilai kehidupan sebagai fenomena sosial saling berkaitan.

Menurut bentuknya, karya sastra dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu puisi, prosa, dan drama. Salah satu jenis prosa yaitu novel. Salah satu bentuk novel non fiksi adalah novel biografi atau biografi fiksi. Novel biografi merupakan fakta fiksi sehingga karya diciptakan berdasarkan fakta melalui wawancara dan pengamatan. Bentuk karya sastra non fiksi ini berisi penggambaran bentuk nyata tokoh seperti pengalaman kehidupan atau pengalaman orang lain yang diketahui penulis (Nurgiantoro 2015: 257). Meskipun demikian, imajinasi pengarang pun tetap tidak dapat dihindarkan. Unsur imajinatif dalam novel biografi menjadikan biografi seorang tokoh dalam bentuk novel lebih hidup dan menyenangkan untuk dinikmati oleh siapa saja. Keberhasilan pengarang menyajikan cerita dalam suatu novel, tercermin melalui pengungkapan setiap unsur ceritanya termasuk penokohnya.

Adanya biografi fiksi atau novel biografi menyebabkan sejarah mengenai seseorang atau biografi lebih enak dinikmati dan mudah dipahami. Hal ini karena bahasa yang digunakan dalam novel biografi lebih hidup. Sarumpaet (2010: 31) mengungkapkan bahwa buku biografi untuk anak umumnya disampaikan dalam bentuk fiksi. Artinya, buku biografi yang

disajikan bersumber dari penelitian yang mendalam, namun beberapa fakta penting disampaikan secara dramatik kadang lengkap dengan dialog.

Biografi fiksi memberi warna baru dalam bahan ajar kegiatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya materi teks cerita ulang biografi. Pembelajaran biografi untuk mengungkapkan hal-hal yang menarik tentang tokoh, merefleksikan tokoh dengan diri sendiri, menemukan tokoh yang mirip pada tokoh lain, menemukan hal-hal yang dapat diteladani tentang tokoh tersebut saat ini dikembangkan menggunakan strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter. Nilai moral dari sebuah biografi fiksi merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca, nilai moral merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya atau makna yang disarankan lewat cerita. Buku *Mimpi Sejuta Dolar* dapat dijadikan bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang dapat memberikan pendidikan karakter pada peserta didik tentang arti perjuangan. Kemenarikan dalam buku ini adalah kisah tokoh utamanya yang bisa menginspirasi pembaca.

Buku biografi ini menceritakan kisah mengenai seorang tokoh bernama Merry Riana, berbagi pengalaman menghadapi masa tersulit sekaligus berharga dalam hidupnya. Seorang perempuan yang sukses menjadi miliuner dengan pendapatan lebih dari satu juta dolar dan sukses menjadi sosok perempuan yang menginspirasi di usianya yang ke-26 tahun. Buku ini membuktikan kerja keras, kreativitas, mental dan tekad yang kuat serta doa bila disatukan mampu menciptakan kesuksesan. Pelajaran yang dapat

diambil dari buku ini adalah semangat juang bagi peserta didik untuk memotivasi mencapai cita-citanya.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang berkenaan dengan pemaknaan karya sastra melalui kajian karakter tokoh dan kelayakannya sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Sebagai acuan penelitian Eva Khofiyana dkk dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Membaca Biografi Di SMA melalui Analisis Novel Biografi *Sepatu Dahlan* pada tahun 2014 yang bertujuan menganalisis nilai-nilai pendidikan serta aspek sosial yang terungkap dalam novel biografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang didapat terdiri atas nilai pendidikan agama, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan moral, dan nilai karakter terintegrasi di dalam keempat nilai tersebut. Selain itu, implikasi penelitian didapat bahwa novel *Sepatu Dahlan* relevan sebagai bahan ajar membaca biografi berbasis pendidikan karakter di SMA kelas XI. Hal ini terjadi karena biografi ini memenuhi beberapa kriteria pemilihan bahan ajar membaca, di antaranya kecocokan dengan tingkat pendidikan dan umur, mempertimbangkan faktor psikologis, dan latar sosial budaya karya. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMA dan siswa dapat mencari alternatif biografi acuan dalam pemilihan bahan ajar membaca biografi yang dapat menarik minat siswa.

Penelitian lain yang juga menjadi acuan adalah penelitian Ni Luh Lina Agustini Dewi dkk, pada tahun 2014. Penelitian yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel

Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara dan Relevansinya Terhadap Pengajaran Pendidikan Karakter Sekolah di Indonesia”. Menunjukkan pemaknaan pembelajaran nilai moral melalui analisis tokoh dalam cerita. Pemaknaan didapat dari 14 nilai-nilai karakter yang terkandung dalam novel ini yaitu, nilai karakter religius, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, jujur, mandiri, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab. Hasil penelitian ini menganalisis nilai-nilai pendidikan dalam novel layak dijadikan referensi dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah.

Dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran berbasis pendidikan karakter, termasuk dalam pembelajaran membaca biografi, yakni dengan mempertimbangkan pemilihan bahan ajar biografi yang berkualitas dan mengandung nilai didik serta sosial budaya yang sejalan dengan perkembangan peserta didik. Kegiatan membaca biografi merupakan bagian dari kompetensi dasar pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang harus ditempuh peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya kelas XI. Kompetensi membaca biografi, peserta didik SMA diminta mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak (Balitbang Kemendiknas, 2010 : 2).

Dengan adanya novel biografi, selain dapat memetik nilai-nilai pendidikan karakter tokoh yang diceritakan, siswa

dapat memaparkan, mengungkapkan, merefleksikan dengan bahasa sendiri kehidupan tokoh sesuai membaca novel. Di samping itu, dalam novel penguraian kehidupan tokoh biografi lebih berwarna dengan adanya percakapan dan konflik tokoh biografi dengan tokoh lain serta sedikit dibubuhi imajinasi pengarang.

Karya sastra yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel biografi Merry Riana dalam novel *Mimpi Sejuta Dolar*. Pemilihan novel *Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthiene Endah karena karakteristik tokoh dalam novel dapat dijadikan contoh untuk mengejar cita-cita dan masa depan peserta didik, bangkit dari kegagalan melalui usaha dan doa. Kandungan moral dalam novel tersebut menjadi bagian dari pendidikan karakter peserta didik. Pendidikan karakter sangat penting untuk menumbuhkan generasi yang berkarakter. Pendidikan karakter ini dapat dilakukan melalui pembelajaran novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Hal ini tidak terlepas dari peran sekolah untuk mengembangkan pendidikan karakter karena peran sekolah sebagai pusat pembudayaan melalui pendekatan pengembangan budaya sekolah (*school culture*).

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis nilai-pendidikan karakter tokoh dalam novel sebagai upaya pembelajaran nilai-nilai moral. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk pembelajaran yang memberikan dampak pembentukan karakter peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tokoh dalam Biografi Merry Riana *Mimpi Sejuta Dolar* Karya Alberthiene Endah dan Kelayakannya

sebagai Bahan Ajar di SMA”. Melalui pembelajaran sastra ini, para peserta didik dapat diberikan keleluasaan untuk menggeluti karya sastra secara langsung sehingga dapat mengambil manfaat untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan terutama pada pengumpulan, dan klasifikasi data laporan. Metode kualitatif bersifat deskriptif. “Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang atau perilaku yang diamati” (Bogdan dan Taylor (dalam Aminuddin, 2004 : 14).

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kepustakaan atau studi pustaka. Penelitian dilakukan menggunakan metode simak dengan teknik lanjutannya itu teknik analisis melalui proses baca, dan catat hasil temuan. Peneliti membaca semua data karakter Merry Riana yang terdapat dalam buku *Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthiene Endah untuk menemukan keberadaan data yang dibutuhkan. Langkah-langkah pengumpulan data yang diadaptasi berdasarkan Rafiek,(2013:14) adalah sebagai berikut.

1. Membaca karya sastra biografi fiksi tokoh inspirator Merry Riana dalam buku *Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthiene Endah.
2. Mengidentifikasi karakteristik tokoh dalam buku tersebut.
3. Mencari, menemukan dan mencatat

- data temuan dalam buku *Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthiene Endah.
4. Menganalisis data yang ditemukan.
 5. Kajian kelayakan buku biografiksi Merry Riana sebagai bahan ajar khususnya pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA.
- kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum bahasa dan sastra Indonesia di SMA;
5. menyimpulkan hasil analisis karakterisasi tokoh dalam novel dan kelayakannya sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas XI di SMA.

b. Analisis Data

Mudjiarahardjo dalam Sujarweni(2014:34) menyatakan bahwa analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan ,memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Selanjutnya, teknik analisis data menurut Semi (2012:31) dilakukan dengan cara pendeskripsian bagian-bagian yang ditentukan dalam penelitian, dirumuskan simpulan umum dari hasil penelitian secara lengkap dalam bentuk tertulis.

Berdasarkan teknis analisis tersebut, teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. membaca buku *Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthiene Endah;
2. mentabulasikan hasil data ketokohan dan mengklasifikasikannya berdasarkan karakter tokoh dengan memberi kode atau tanda;
3. menganalisis karakter tokoh yang terdapat dalam novel dan mendeskripsikannya melalui pemaparan yang menggambarkan karakter tokoh secara ringkas dan jelas;
4. mengaitkan kajian yang dihasilkan dengan pendidikan karakter siswa SMA sebagai pertimbangan pembelajaran analisis karya sastra dengan memperhatikan standar

3. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Nilai tokoh dalam buku *Mimpi sejuta Dolar* karya Alberthiene Endah, baik tokoh utama maupun tokoh tambahan serta relevansi tokoh dalam kehidupan nyata. Selanjutnya, implikasi penelitian terhadap pembelajaran dengan merelevansikan hasil analisis Nilai tokoh dalam buku dalam terhadap pembelajaran peserta didik sekolah menengah.

3.1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Biografi Merry Riana dalam Buku *Mimpi Sejuta Dolar*

Buku ini ditulis berdasarkan kisah nyata dari seorang Merry Riana. Biografi Merry Riana dalam buku *Mimpi Sejuta Dolar* yang ditulis oleh Alberthiene Endah disajikan dalam bentuk wacana yang indah, gabungan antara narasi dan deskripsi. Menulis biografi harus mengandung keaslian atau autentik, memberikan gambaran yang utuh dari kepribadian seorang tokoh yang dituliskan. Pengamatan terhadap nilaiisasi tokoh dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis isi buku melalui proses baca, dan catat hasil temuan menggunakan instrument penelitian berupa kartu data.

Hasil penelitian didapat penggambaran Merry Riana yang penulis sajikan, secara umum, sebagai seorang yang pemberani, periang namun sedikit pendiam. Nilai pemberani digambarkan penulis dalam teks *Aku bukan perempuan penakut*. Pernyataan yang didapat di halaman 20 ini mendeskripsikan tokoh Merry Riana dalam kalimat

“Aku bukan perempuan penakut. Aku tidak suka membayangkan hal-hal yang buruk, dan mentalku tidak mudah terpengaruh oleh tayangan pemberitaan mengenai kekerasan di Televisi. Tapi hari itu, aku benar-benar merasakan sesuatu yang mencekam dalam pikiran.”

Selain itu, di Bab 2 halaman 51, penulis menggambarkan nilai tokoh “Aku” melalui kalimat berikut.

“Sementara aku, walaupun periang tapi sedikit lebih pendiam”

Kalimat ini ditunjukkan secara langsung oleh penulis untuk tokoh “Aku”, yaitu Merry Riana sebagai wanita yang periang dan sedikit pendiam.

Penggambaran selanjutnya didapat berdasarkan perbuatan dan tingkah laku secara logis yang merupakan pengembangan psikologi dan kepribadian (Pickering dan Hooper dalam Minderop, 2011: 36). Hal ini juga tercermin dari deskripsi tokoh Merry Riana yang digambarkan oleh penulis melalui tindakannya.

Berdasarkan nilaiistik tokoh dalam buku ini, nilai yang digambarkan penulis berdasarkan penuturan Merry Riana sebagai sumber penulisan biografinya dalam buku *Mimpi Sejuta Dolar* terdapat sepuluh nilai yang terkait dengan pendidikan Nilai

seseorang. Nilai tersebut meliputi: (1) Religius, (2) Disiplin, (3) Kerja keras, (4) Kreatif, (5) Mandiri, (6) Rasa Ingin Tahu, (7) Cinta Tanah Air, (8) Bersahabat/Komunikatif, (9) Gemar Membaca, dan (10) Tanggung Jawab. Hal ini didapat dari analisis data yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Religius

Nilai religius yang digambarkan pada tokoh Merry Riana yang disajikan penulis melalui sudut pandang sebagai tokoh “Aku” dalam buku. Hal ini terlihat dari teks yang terdapat dalam bukusebagai berikut.

“Aku bersyukur malam ini disediakan Tuhan untuk kita, Alva. Malam ini luar biasa. Aku seperti diantar pada keberanian yang lebih kuat!”

Makna religius didapat dalam kata yang diucapkan penutur yaitu *Aku bersyukur malam ini disediakan Tuhan untuk kita*. Selanjutnya, di halaman 12, terdapat teks yang menyatakan kedekatan kepada Tuhan yang dinyatakan tokoh “Aku” atas segala perjuangannya menjalani kehidupan. Kepercayaan Merry Riana dituliskan oleh penulis dalam teks yang berikut.

“Proses dalam ketekunan menjalankan pekerjaan demi pekerjaan itu kemudian mengajarkan aku tentang tiga hal penting dalam perjuangan: tekad yang kuat, strategi yang terarah, dan kedekatan kepada Tuhan.”

2. Disiplin

Data mengenai nilai disiplin dari tokoh Merry Riana didapat berdasarkan metode langsung dan tidak langsung. Penulis yang menempatkan diri sebagai “Aku” dalam cerita yang ditulisnya melalui tuturan tokoh utama

memberikan tempat yang luas dan bebas kepada penulis atau narator dalam menentukan kisahnya. Penulis menuliskan nilai Merry Riana dalam kutipan di halaman 262 yaitu,

“Setelah berhasil meraih target investasi 100 ribu dolar, jalanku semakin lapang. Pola kerja keras di tiga bulan pertama kujaga dengan disiplin. Selain berhasil melunasi utang pendidikan, aku juga meraih pencapaian dahsyat di akhir tahun 2003. Tuhan bekerja di dalam perjuanganku.”

Makna kata dalam teks tersebut menyatakan ***pola kerja keras di tiga bulan pertama kujaga dengan disiplin*** menunjukkan secara langsung Nilai disiplin. Selanjutnya, pernyataan ***aku tidak pernah mengendurkan disiplin***ku juga menguatkan nilai disiplin sang tokoh Merry Riana.

3. Kerja keras

Merry Riana adalah tokoh yang memiliki nilai kerja keras. Nilai Merry Riana ini dinyatakan secara langsung oleh penulis berdasarkan sudut pandang “Aku”. Pernyataan ***aku adalah pekerja keras*** di halaman 108, penulis mendeskripsikan Nilai kerja keras tokoh melalui tulisan

“Yang kutahu, aku adalah pekerja keras, cukup tabah, dan selalu ingin berkembang.”

Di halaman 126 juga terdapat pernyataan penulis secara langsung tentang Nilai kerja keras dari seorang Merry Riana. Hal ini terlihat dari pernyataan “Aku” yang melakukan kerja keras dalam kalimat berikut.

“Ketika aku menceburkan diri dalam berbagai jenis pekerjaan dan melakukan kerja keras, aku terdorong untuk memahami fitur-fitur di dalamnya. Harus ada

strategi, ulet, inovatif menggali kemampuan berkomunikasi. Jadi kerja keras yang dilakukan secara kongkret akan mengantar kita pada banyak pengetahuan baru.”

4. Kreatif

Penggambaran nilai kreatif dari tokoh Merry Riana dalam buku *Mimpi Sejuta Dolar* ini berdasarkan tindakan tokoh. Di halaman 89, penulis mendeskripsikan dengan kalimat

“Jika aku bisa melewati hari-hari yang sulit dengan penghematan yang nyaris tak masuk akal, aku seharusnya bisa “naik kelas” dengan melakukan sesuatu yang bersifat “improve”. Harus kuperbaiki nasibku dengan cara mengupayakan sesuatu. Aku memantapkan diri untuk segera melakukan sebuah aksi yang pasti, mencari uang!”

Kalimat yang mengandung penggalan ***melakukan sesuatu yang bersifat “improve”*** menunjukkan Nilaiistik kreatifnya. Kalimat pendukung selanjutnya adalah ***Pentingnya menciptakan strategi-strategi baru***, di halaman 271. Data teks ini menjelaskan tindakan tokoh Merry Riana yang dituliskan penulis sebagai berikut.

“Aku melihat rekan-rekan kerjaku yang sangat gigih bekerja sejak pagi hingga malam hari. Tapi satu hal yang jarang mereka sadari adalah pentingnya menciptakan strategi-strategi baru.”

5. Mandiri

Nilai mandiri tokoh utama Merry Riana dalam buku *Mimpi Sejuta Dolar*, mengangkat kisah hidupnya melalui penulis Alberthiene Endah, adalah Nilai yang dimunculkan untuk

menggambarkan perjuangannya meraih sukses di negeri orang. Berdasarkan dialog yang dikatakan penutur, jatidiri tokoh yang dituju oleh penutur, kualitas mental dan tindakan tokoh yang dituliskan oleh penulis dalam buku tersebut.

Halaman 208, melalui percakapan dengan tokoh Mama, terlihat sikap kemandirian dari tokoh Merry Riana.

"Tidak Mama, tidak usah. Biar Ria yang akan melunasi. Aku akan berusaha mencari uang yang cukup untuk membayar utang," kataku. "Biar Papa dan Mama memikirkan adik-adik saja. Mereka masih butuh biaya"

Kalimat ***Tidak Mama, tidak usah. Biar Ria yang akan melunasi*** menunjukkan kemandirian Merry Riana untuk melunasi hutang pendidikannya sendiri.

6. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu tidak terlepas dari keinginan seseorang untuk belajar berdasarkan pengalaman. Nilai rasa ingin tahu dari tokoh Merry Riana dalam *Buku Mimpi Sejuta Dolar* ini digambarkan oleh penulis dengan berbagai cara. Hal ini dicerminkan dalam kepribadian Merry Riana seperti yang tertulis di halaman 267, yaitu

"Aku juga semakin lihai menyesuaikan diri dengan nilai calon nasabah, sehingga gaya presentasiku bisa disesuaikan dengan luwes mengikuti personality orang-orang yang kuhadapi."

Kualitas mental yang digambarkan melalui kemampuan tokoh "Aku" yang ***semakin luwes mengikuti personality orang-orang yang dihadapi*** sebagai dampak rasa ingin tahu untuk terus

belajar menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

7. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air merupakan sikap kualitas mental yang dicerminkan dari tokoh Merry Riana dalam buku ini. Nilaiistik tokoh yang didapatkan melalui metode tidak langsung berdasarkan kualitas mentalnya. Data ini ditunjukkan dari teks di halaman 324 yang menjelaskan

"Dan ini Jakarta. Indonesia. Aku kembali ke negeriku, tidak membawa kekalahan...."

8. Bersahabat/Komunikatif

Merry Riana, tokoh utama dalam buku *Mimpi Sejuta Dolar* ini, digambarkan sebagai seorang yang bersahabat/komunikatif. Hal ini didapat berdasarkan beberapa keterangan penulis. Tindakan tokoh yang ditemukan dalam beberapa teks dalam buku. Halaman 116 didapat teks yang menyatakan bahwa

"Aku melihat ada perkembangan dalam pekerjaanku. Bukankah sangat menggairahkan jika aku diharuskan berbicara dengan orang lain, berusaha menarik simpati mereka dan memperoleh kartu nama?"

Penggambaran tokoh yang ***merasa menggairahkan jika aku diharuskan berbicara dengan orang lain*** merupakan bukti tindakan yang menyatakan Merry Riana adalah sosok yang bersahabat/komunikatif.

9. Gemar Membaca

Gemar membaca menjadi Nilai lain yang digambarkan penulis tentang tokoh Merry Riana dalam buku *Mimpi Sejuta Dolar* ini.

Nilai gemar membaca didapat berdasarkan jatidiri tokoh yang dituju

oleh penutur didapat dari teks dalam halaman 85, penulis menuliskan
“Alva adalah pembaca buku yang getol, sama seperti aku, ia menyukai buku-buku motivasi, sukses dan bisnis seperti karangan Anthony Robbins dan Robert Kiyosaki, dan aku sangat menyukai buku-buku biografi”

Jatidiri tokoh Merry Rianayang gemar membaca dituju oleh penuturmelalui penggambaran *Aku yang sama dengan Alva* sebagai *pembaca yang getol*.

Nilai gemar membaca juga digambarkan oleh penulis melalui tindakan tokoh juga ditemukan dalam Buku ini. Seperti penggalan kalimat *buku-buku motivasi dan petunjuk bisnis yang kami baca semakin banyak*, di halaman 131.

10. Tanggung Jawab.

Dalam Buku *Mimpi Sejuta Dolar* ini, penulis menggambarkan tokoh Merry Riana sebagai seorang yang bertanggung jawab. Nilai tanggung jawab yang digambarkan berdasarkan dialog yang dikatakan penutur didapat dalam data teks menggambarkan sikap ini di halaman 208 adalah

“Tidak Mama, tidak usah. Biar Ria yang akan melunasi. Aku akan berusaha mencari uang yang cukup untuk membayar utang,” kataku. “Biar Papa dan Mama memikirkan adik-adik saja. Mereka masih butuh biaya”

Melalui dialog Biar *Ria yang akan melunasi*, menyatakan bentuk usaha dan tanggungjawabnya *membayar hutang* pendidikan tanpa harus membebani orang tua. Temuan lain yang mencerminkan nilai tanggung jawab digambarkan penulis berdasarkan jatidiri tokoh yang dituju oleh penutur. Melalui pernyataan penulis tentang

tokoh “Aku” yang memiliki *tekad yang kuat*, menunjukkan jati diri tokoh yang bertanggung jawab.

3.2 Kelayakan Kajian Biografi Merry Riana sebagai Bahan Ajar di SMA

Kajian kelayakan penggunaan biografi Merry Riana dalam buku *Mimpi Sejuta Dolar* sebagai bahan ajar dilihat berdasarkan kesesuaian dengan silabus yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. Berdasarkan Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA kelas XI semester 1, terdapat materi teks cerita ulang. Penjabaran materi untuk mencapai kompetensi dasar (KD), yaitu (1) menunjukkan perilaku tanggung jawab, responsif, dan imajinatif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk berekspresi, (2) menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan permasalahan, (3) menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bercerita ulang, (4) menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menyampaikan paparan, dan (5) menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk menyampaikan penjelasan.

Pencapaian kompetensi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, psikomotor tetapi juga afektif mengarah pada pendidikan Nilai peserta didik. Penyelenggaraan pendidikan Nilai di SMA dapat dilakukan secara terpadu melalui 3 (tiga) jalur, yaitu integrasi melalui mata

pelajaran, integrasi melalui muatan lokal, dan pengembangan diri. Penelitian relevansi Nilai-nilai pendidikan karakter tokoh dalam buku *Mimpi sejuta Dolar* karya Alberthiene Endah ini merupakan salah satu pengintegrasian pendidikan Nilai dalam mata pelajaran.

Penggunaan buku *Mimpi sejuta Dolar* karya Alberthiene Endah yang berisi biografi tokoh motivator Merry Riana dapat dijadikan salah satu referensi sebagai bahan ajar dalam materi ini. Penilaian kelayakan penggunaan hasil penelitian dalam pembelajaran diakui oleh guru bahasa dan sastra Indonesia di SMA yang mengajar di kelas XI.

Angket penilaian kelayakan buku dimintakan pendapat kepada Sukmawati, M.Pd. dari SMA Negeri 5 Bandarlampung dan Yesi Desiana, M.Pd. serta Siti Nurlaili, M.Pd. keduanya dari SMA Negeri 2 Pardasuka Pringsewu. Hasil angket menunjukkan bahwa biografi Merry Riana sesuai dan layak digunakan dalam pembelajaran. Penilaian kesesuaian dengan KI dan KD dalam mencapai tujuan pembelajaran baik secara kognitif maupun afektif, pembelajaran yang memberikan pengalaman melalui contoh yang disajikan secara menarik dengan bahasa yang sederhana sehingga biografi ini layak untuk digunakan. Penerapan pembelajaran Nilaiisasi tokoh dalam buku kemudian disusun sebagai perencanaan pembelajaran..

Perancangan pembelajaran yang menerapkan metode, media, dan bahan ajar yang berkesesuaian dalam langkah teknis yang nyata dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kompetensi yang sesuai dengan kajian biografi tokoh terhadap

pendidikan nilai peserta didik di tingkat SMA adalah dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas XI semester 1 yaitu teks cerita ulang biografi. Perencanaan tentang analisis buku dan kaitannya dengan pendidikan nilai-nilai pendidikan karakter disesuaikan dengan materi dari silabus kedalam RPP.

4. PENUTUP

Secara khusus, hasil temuan dan pembahasan penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai-nilai pendidikan karakter tokoh berdasarkan biografi Merry Riana dalam konteks cerita didapat berdasarkan deskripsi penulis, Alberthiene Endah melalui penampilan dan tindakan tokoh, serta dialog tokoh dan antar tokoh. Terdapat 10 dari 18 acuan pendidikan karakter di SMA yang dikembangkan oleh Pusat Kurikulum Depdiknas RI dalam biografi ini, meliputi karakter (1) Religius, (2) Disiplin, (3) Kerjakeras, (4) Kreatif, (5) Mandiri, (6) Rasa Ingin Tahu, (7) Cinta Tanah Air, (8) Bersahabat/Komunikatif, (9) Gemar Membaca, dan (10) Tanggung Jawab.
2. Hasil temuan penelitian analisis nilai-nilai karakter dalam biografi Merry Riana layak dijadikan bahan ajar untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. Kelayakan teoritis berdasarkan pendapat Rahmanto (2010: 21), bahwa peserta didik akan mudah tertarik pada karya-karya dengan latar belakang yang erat hubungannya dengan latar kehidupannya dan mempunyai kesamaan dengan mereka.

Kelayakan praktis penggunaan biografi ini diakui guru bidang studi berdasarkan angket kesesuaian dengan KI dan KD dalam mencapai tujuan pembelajaran baik secara kognitif maupun afektif dalam materi pokok teks biografi, melalui pembelajaran yang memberikan pengalaman melalui contoh yang disajikan secara menarik dengan bahasa yang sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2004. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: SinarBaru Al-Gensindo.
- Kemendiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Rafiek, M. 2013. Pengkajian Sastra: Kajian Praktik. Bandung: Refika Aditama
- Sarumpaet, R.K.T. (2010). Pedoman Penelitian Sastra Anak. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Semi, Atar. 2012. Metode Penelitian Sastra. Bandung: Angkasa.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.